BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan *(field research)*, yakni tempat kajian adalah kehidupan nyata atau realitas yang ada sebagaimana mestinya tanpa ada perlakuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan sebuah paradigma dalam penelitian yang memandang kebenaran sebagai suatu yang tunggal, objektif, universal, dan dapat diverifikasi.[1] Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa saja yang ingin diketahui peneliti. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian kemudian dapat dianalisa menggunakan metode statistik.[2] Penelitian ini ingin mengetahui korelasi atau hubungan antara variabel independen sabar terhadap variabel dependen resiliensi.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini adalah Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin bertempat di Jalan Belitung Darat No.123, Kecamatan Banjarmasin Barat, Provinsi Kalimantan Selatan.

---

[1]Purwanto, Metode *Penelitian Kuantitatif, untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 164.

[2]Jelpa Periantalo, *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 13.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah remaja yang tinggal di Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam suatu penelitian disebut variabel. Dalam penelitian ini ada variabel independen (bebas) yang mempengaruhi (X) dan variabel dependen (terikat) yang dipengaruhi (Y). Adapun objek penelitian dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah Sabar
b. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Resiliensi

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti, dan nantinya akan dikenai generalisasi, dan generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu yang lebih luas jumlahnya berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu yang jumlahnya lebih sedikit.[3] Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah remaja yang tinggal di Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin yang berjumlah 32 orang yang berumur 12-20 tahun yang berjenis kelamin laki-laki.

[3]Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2009), 11.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil individu yang dijadikan wakil dalam penelitian. Sampel yang mewakili atau refresentatif adalah sampel yang anggota-anggotanya mencerminkan sifat dan ciri-ciri yang terdapat pada populasi.[4] Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan membuat kriteria khusus terhadap subjek penelitian.[5] Metode *purposive sampling* juga merupakan metode yang diambil jika peneliti mempunyai pertimbangan tertentu di dalam mengambil sampelnya.[6] Apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjek lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.[7] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel sebanyak 32 orang remaja yang tinggal di Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin yang sesuai dengan kriteria peneliti.

Purposive sampling dari penelitian ini adalah remaja yang tinggal di Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin, berumur 12-20 tahun, berjenis kelamin laki-laki, dan bersedia dijadikan sampel.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

---

[4]Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan*, 11.

[5]Jelpa Periantalo, *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi*, 150.

[6]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 183.

[7]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta; Rineka Cipta, 2002), 112.

Data adalah hasil pencatatan penelitian, yang berupa fakta.[8] Data pada penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika.

Data pokok atau data primer dari penelitian ini adalah data-data hasil skala dengan responden mengenai:

a. Hubungan sabar terhadap resiliensi pada remaja yang tinggal di Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin.
b. Tingkat sabar dan resiliensi pada remaja yang tinggal di Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data adalah orang yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.[9] Data primer didapat dari responden dan data sekunder didapat dari informan. Adapun penjelasan mengenai hal tersebut sebagai berikut:

a. Sumber data utama dalam penelitian ini diperoleh dari subjek. Subjek adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian.[10] Dalam penelitian ini subjek yang dimaksud yaitu remaja yang tinggal di Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin

[8]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 112.
[9]Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 91.
[10]Jelpa Periantalo, *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi*, 241.

b. Informan, merupakan pihak yang dianggap mengetahui dan dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti.[11] Informan dalam penelitian adalah pengasuh Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin.

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk memperoleh data dan informasi yang relevan yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Skala

   Skala adalah pengorganisasian data yang dapat memberikan ciri tertentu dari variabel yang diamati. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model skala *likert*. Model skala *likert* yaitu skala yang di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.[12] Skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat sabar dan resilensi pada remaja yang tinggal di Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin.

2. Wawancara

[11]Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi* (Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2015), 264.

[12]Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 101.

Wawancara yaitu merupakan proses tanya jawab antar individu secara sistematis untuk memahami suatu fenomena.[13] Dalam penelitian ini, wawancara digunakan sebagai pendukung dalam pengumpulan data yang kurang lengkap mengenai subjek penelitian yang dilakukan pada saat proses awal penelitian (studi pendahuluan). Wawancara digunakan sebagai data awal di latar belakang sebelum merumuskan sebuah rumusan masalah dan wawancara dalam penelitian ini juga digunakan untuk mengumpulkan data dari informan. .

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan, laporan dan lain sebaginya. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung film dan lain-lain.[14] Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, visi dan misi Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin, jumlah remaja yang tinggal di Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin, dan struktur kepengurusan Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin.

[13]Jelpa Periantalo, *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi*, 79.
[14]Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), 240.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data demi tujuan tertentu.[15] Peneliti menggunakan 2 instrumen yaitu skala sabar dan skala resiliensi dengan jumlah soal seluruhnya 60 aitem untuk setiap variabel dan masing-masing soal disediakan jawaban dengan kategori tertentu. Kategori jawaban yang digunakan dalam skala ini untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

TABEL 3.1

SKOR SKALA LIKERT

Jawaban	Keterangan	Skor *Favorable*	Skor *Unfavorable*
SS	Sangat Setuju	4	1
S	Setuju	3	2
TS	Tidak Setuju	2	3
STS	Sangat Tidak Setuju	1	4

Pernyataan *Favorable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang positif atau mendukung terhadap sikap obyek. Pernyataan *Unfavorable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal negatif yakni tidak mendukung atau kontra terhadap sikap obyek yang hendak diungkap.[16]

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam skala yaitu:

1. Skala Sabar, skala ini mengacu pada teori Abdul Mujib dengan dimensi dan indikator sebagai berikut:

[15]Jelpa Periantalo, *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi*, 71.
[16]Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 101.

TABEL 3.2

BLUE PRINT SKALA SABAR

No	Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable	*Unfavorable*	
1.	Sabar dari Musibah	Menahan diri akan egosentris	5,24,27, 34	6,26,29, 39	8
		Tahan banting akan kesusahan	10,11,12, 18	3,25,28, 56	8
		Memberi makna dalam musibah	13,23,31, 59	1,20,30, 60	8
2.	Sabar meninggalkan larangan	Menahan diri menjauhi larangan	2,7,33, 47	4,8,22, 58	8
		Menyesal melanggar larangan	42,48,49, 50	32,51,52, 55	8
3.	Sabar menjalankan perintah	Menahan diri menjalankan perintah	14,17,19, 40	35,37,41, 57	8
		Konsisten menjalankan perintah	15,38,44	9,53	5

Lanjutan tabel

No	Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable	*Unfavorable*	
		Merasa senang atau nyaman menjalankan	16,43,45	21,36,46, 54	7

		perintah			
Jumlah			30	30	60

2. Skala Resiliensi, skala ini mengacu pada teori Grotberg dengan aspek sebagai berikut:

TABEL 3.3

BLUE PRINT SKALA RESILIENSI

No.	Aspek	Aitem		Total
		Favorable	*Unfavorable*	
1.	*I Have*	1,5,7,8, 13, 21,22,43	18,37,39,40, 41,44,45,58	16
2.	*I Am*	6,9,10,11,14,19,23, 24,26,27,31,33,36, 38,60	2,12,16,32,42, 46,48,49,50	24
3.	*I Can*	15,3,17,20,25,28,29, 30,34,35,47,59	4,51,52,53,54, 55,56,57	20
Jumlah		35	25	60

H. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas diartikan sebagai kemampuan alat ukur untuk mengungkap apa yang hendak ia ungkap. Apakah aitem-aitem di dalam alat ukur

mencerminkan hal yang semestinya ia ungkap, tidak mengungkap hal di luar tujuan ukurnya.[17] Untuk mengetahui validitas suatu instrumen dapat digunakan koefisien korelasi dengan menggunakan *product moment* sebagai berikut:[18]

$$\gamma xy = \frac{N.\sum XY - (\sum X)\,(\sum Y)}{\left[N.\sum X^2 - (\sum X)^2\right][N.\sum Y^2 - (\sum Y)]^2}$$

Keterangan:

γxy : Koefisien korelasi *Product Moment*.

N : Jumlah subjek

X : Jumlah skor aitem

Y : Jumlah skor total.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau keajekan alat ukur dalam mengukur hal-hal yang diukurnya. Artinya kapanpun alat itu digunakan akan menghasilkan hasil ukur yang sama.[19] Reliabilitas juga diartikan sebagai konsistensi atau keakuratan hasil ukur. Seberapa konsistensi skor yang dihasilkan tersebut sama apabila diukur pada kurun waktu yang berbeda.[20]

[17]Jelpa Periantalo, *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi*, 117.
[18]Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan*, 70.
[19]Sugiono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung, Alfabeta, 2013), 348.
[20]Jelpa Periantalo, *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi*, 128.

Adapun metode uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas internal konsistensi atau *internal consistency method* dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:[21]

$$rn = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

Rn : Reliabilitas Instrumen *(Cronbach's Alpha)*

K : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total.

I. Teknik pengolahan dan Analisis data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini memiliki tahapan sebagai berikut:

a. Editing data

[21]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek*, 239.

Melakukan pemeriksaan kejelasan dan ketepatan data yang diperoleh dari jawaban skala sabar dan resiliensi yang memastikan data tersebut lengkap dan dapat digunakan.

b. Coding

Hasil jawaban responden yang telah diteliti diklasifikasikan menurut macamnya, dengan cara memberikan kode setiap data.

c. Skoring

Data yang telah diklasifikasikan diberi skor pada setiap jawaban. Aitem pada skala memiliki alternatif jawaban dengan memberikan skor sebagai berikut: sangat setuju (SS) diberi skor 4, setuju, (S) diberi skor 3, tidak setuju (TS) diberi skor 2, dan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1.

d. Tabulating

Tabulating yaitu memasukkan dan menyusun skor jawaban responden ke dalam tabel dengan perhitungan persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi (jumlah jawaban responden)

N = Jumlah Responden

e. Interpretasi Data

Interpretasi data merupakan upaya untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan peneliti.

80% - 100% = Sangat tinggi

60% - <80% = Tinggi

40% - <60% = Sedang

20% - <40% = Rendah

0% - <20% = Sangar rendah[22]

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis uji korelasi. Analisis uji korelasi adalah teknik statistik yang digunakan untuk mencari hubungan atau korelasi antara dua variabel atau lebih. Kedua variabel akan diteliti hubungannya itu, masing-masing disebut sebagai variabel bebas (variabel X) dan variabel terikat (variabel Y). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas atau variabel X adalah sabar sedangkan variabel terikat atau variabel Y adalah resiliensi. Jenis uji korelasi yang akan digunakan adalah korelasi *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Dengan demikian analisis uji korelasi ini dapat menjelaskan hubungan sabar terhadap resiliensi pada remaja yang tinggal di Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin.

J. Proses Penelitian

[22]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), 16.

Penelitian ini dilandasi dari proses penelitian untuk menjadi sebuah skripsi melalui beberapa prosedur sebagai berikut:

1. Prosedur Pertama
    a. Peneliti melakukan studi pendahuluan ke Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin
    b. Menemui dosen penasehat akademik untuk berkonsultasi tentang penelitian
    c. Menseminarkan desain operasional dengan pihak terkait (bimbingan skripsi).
2. Prosedur Kedua
    a. Melanjutkan dari proposal yang sudah diterima dosen pembimbing penelitian dengan menetapkan kajan teori terkait variabel penelitian.
    b. Peneliti melengkapi keperluan terkait dengan data-data yang ada dari lapangan.
    c. Meminta surat pengantar agar mendapat izin riset, kepada bagian akademik untuk kelapangan.
3. Prosedur Ketiga
    a. Membagikan instrumen penelitian pada subjek yang bersangkutan.
    b. Melakukan uji instrumen (*Try Out)* untuk mencari validitas dan reliabilitas skala penelitian sebanyak dua kali.
    c. Menyusun kembali aitem yang valid dan aitem yang gugur.
    d. Menyebarkan instrumen penelitian pada subjek yang bersangkutan.
4. Prosedur Keempat

a. Mengumpulkan hasil data yang akan dianalisis bersama dosen pembimbing.
b. Melaporkan hasil penelitian yang disusun secara sistematis dan menerima persetujuan untuk sidang hasil penelitian.